

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT Tunggal Jaya *Plastic*, Karanggan, Jawa Barat atau yang lebih dikenal TJP merupakan perusahaan pengolahan biji plastik. Produk yang dihasilkan adalah produk kemasan *ready to use*, seperti botol calpico, botol susu frisian flag, botol cairan lemon dan produk lainnya seperti garpu, sendok, tutup kaleng (*lid*). *Customer* PT Tunggal Jaya *Plastic* adalah Calpis Indonesia, Frisian Flag, Fast Food Indonesia (KFC), Perfetti Van Melle, Delfi, Sido Muncul, PT Darya Varia Laboratoria, PT Lasalle Food Indonesia, PT Combpihar, PT Tempo Scan Pasific dll.

PT Tunggal Jaya *Plastic* mendapatkan bahan baku biji plastik yang dipasok oleh PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, biji plastik tersebut diolah menjadi produk kemasan *ready to use*. Produk kemasan akan dikirimkan kepada *customer*, salah satunya Calpis Indonesia dengan produk yang dihasilkan adalah Calpico Mini 63ML. Produk yang dikirimkan ke Calpis Indonesia tidak semua dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan karena adanya kerusakan. Hal ini menyebabkan terjadinya *return* barang kepada PT Tunggal Jaya *Plastic* yang biasa dikenal sebagai *reverse logistic*. *Return* merupakan proses pengembalian barang dari pihak pembeli kepada pihak penjual yang diakibatkan oleh barang yang dikirim tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan ataupun barang tersebut rusak. Faktor *return* yang terjadi meliputi *parting line*, *bottom crack*, karton basah dan *bottom* bolong. *Return* terjadi karena ketidaksesuaian standar yang selama ini memang sudah sering terjadi, hal ini dikarenakan PT Tunggal Jaya *Plastic* belum menerapkan prinsip *zero defect*. Selain itu, *return* juga tidak menjadi fokus utama selama tidak keluar dari batas toleransi yang ada di PT Tunggal Jaya *Plastic* sebesar 2%. Berdasarkan hal tersebut, *return* menjadi proses yang tidak dapat dihindari oleh PT Tunggal Jaya *Plastic*.

Proses pengembalian barang *return* dari *customer* pada PT Tunggal Jaya Plastic memiliki beberapa tahapan, yaitu dimulai dari pelaporan barang *reject* pada *bagian internal sales via whatsapp* oleh *customer*, penjadwalan pengambilan barang dan pembuatan email kepada *delivery* untuk melakukan pengambilan produk *return* oleh *internal sales*, penerimaan barang masuk ke gudang dan adanya *BSTB reject*, perbandingan data yang diberikan dengan *real* produk, dan pelaksanaan tindakan disposisi oleh *quality control*. Waktu yang relatif lama terjadi pada tahapan pelaporan barang *return* pada bagian *internal sales* melalui *whatsapp* oleh *customer*, dikarenakan pesan obrolan menggunakan *whatsapp* dapat tidak terbaca dan sering kali terabaikan, sehingga *follow up* barang *return* akan lebih sulit dilakukan. Kendala tersebut menyebabkan lamanya proses pengembalian produk *return* yang membutuhkan waktu satu minggu untuk menyelesaikan satu permintaan pengembalian barang karena proses yang terhambat. Dalam *managing return* untuk mengelola *return* ada beberapa cara salah satunya yaitu *reverse logistics information systems*. Adanya sistem informasi akan lebih mempermudah melakukan proses *follow up* pengembalian produk *return* dan informasi yang terpusat atau informasi yang ada di satu sumber.

Berdasarkan penjabaran latar belakang maka tujuan penulisan tugas akhir ini adalah mempercepat proses *return* yang terjadi agar tidak mengganggu fokus utama perusahaan. Maka dilakukan penulisan tugas akhir ini dengan judul **“Rancangan Sistem Informasi berbasis Android untuk *return* produk Calpico Mini 63ML di PT Tunggal Jaya Plastic”**. Diharapkan melalui tugas akhir ini dapat memperoleh informasi serta solusi yang tepat dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja pada PT Tunggal Jaya Plastic.

## 1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang timbul diatas maka perlu adanya batasan yang jelas dalam tugas akhir ini, yaitu :

1. Rancangan Sistem Informasi hanya untuk kegiatan pengembalian produk *return* Calpico Mini 63ML.
2. Rancangan Sistem Informasi hanya sampai dengan kegiatan *sorting*.
3. Objek yang berperan langsung dalam proses pengembalian barang yaitu *internal sales, delivery, quality control* dan *customer*.
4. Data diambil untuk Tugas Akhir ini dari rentang bulan Februari – Mei.
5. Produk yang diteliti adalah Botol Calpico Mini 63ML.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana rancangan Sistem Informasi untuk memperlancar aliran informasi pada produk *return* Botol Calpico Mini 63ML?

### 1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

Membuat rancangan sistem informasi berbasis Android untuk memperlancar aliran informasi pada produk *return* botol Calpico Mini 63ML.

### 1.5 Manfaat Tugas Akhir

Berikut ini merupakan manfaat dari kegiatan tugas akhir yang dilakukan :

#### 1. Manfaat Tugas Akhir bagi Industri

Manfaat setelah adanya tugas akhir ini bagi industri diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam membantu proses *return* produk Calpico Mini 63ML agar dapat mempersingkat waktu dalam proses pengembalian.

#### 2. Manfaat Tugas Akhir bagi Politeknik APP Jakarta

Manfaat bagi Politeknik APP Jakarta setelah adanya laporan tugas akhir ini adalah :

- a. Sebagai referensi bagi mahasiswa untuk menganalisa keadaan yang sebenarnya pada lingkungan perusahaan khususnya dalam *reverse logistics*.
- b. Tugas akhir ini dapat digunakan sebagai sarana bagi mahasiswa tingkat bawah sebagai referensi penyusunan tugas besar maupun tugas akhir.